UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh Online Food Delivery System terhadap Pembentukan Pusat Kegiatan Baru di Kota Yogyakarta
Anindita Yasmin Lutfi Pratami, Dr. Yori Herwangi, S.T., MURP.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Pengaruh Online Food Delivery System terhadap Pembentukan Pusat Kegiatan Baru di Kota Yogyakarta

INTISARI

Perkembangan teknologi digital mendorong hadirnya sistem Online Food Delivery (OFD) yang memungkinkan proses pemesanan dan distribusi makanan dilakukan secara daring. Perkembangan sistem tersebut tidak hanya mempengaruhi perilaku konsumsi tetapi juga berimplikasi terhadap perubahan pola aktivitas ekonomi dan konfigurasi ruang kota melalui terbentuknya konsentrasi merchant berbasis platform digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pembentukan pola spasial aktivitas OFD dan tingkat kematangannya, menganalisis faktor-faktor spasial yang mempengaruhi penempatan merchant OFD, serta mengkaji keterkaitannya dengan struktur ruang eksisting dan struktur ruang rencana kota dalam konteks potensi pembentukan pusat kegiatan baru.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis spasial berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG). Teknik analisis yang digunakan meliputi Kernel Density Estimation (KDE), overlay, buffer, dan isochrone untuk mengidentifikasi pola aglomerasi merchant OFD dan hubungan spasialnya dengan faktor biaya sewa lahan, aksesibilitas jalan, guna lahan, kawasan pendidikan, dan kepadatan penduduk. Data diperoleh melalui observasi lapangan dan data sekunder dari instansi terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas OFD di Kota Yogyakarta telah membentuk pola aglomerasi merchant yang berkembang pada kawasan dengan guna lahan campuran, akses distribusi yang baik, serta dekat dengan konsentrasi permintaan digital terutama kawasan pendidikan. Keberadaan cloud kitchen pada seluruh zona aglomerasi menunjukkan bahwa aktivitas OFD telah mencapai tingkat perkembangan yang relatif matang. Sebagian besar aglomerasi memperkuat pusat kegiatan eksisting dengan beberapa kawasan lainnya menunjukkan potensi pembentukan pusat kegiatan baru di luar struktur ruang formal kota.

Kata kunci: Online Food Delivery, ekonomi digital, aglomerasi spasial, struktur ruang kota, pusat kegiatan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh Online Food Delivery System terhadap Pembentukan Pusat Kegiatan Baru di Kota Yogyakarta
Anindita Yasmin Lutfi Pratami, Dr. Yori Herwangi, S.T., MURP.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

The Influence of Online Food Delivery Systems on the Formation of New Urban Activity Centers in Yogyakarta City

ABSTRACT

The advancement of digital technology has driven the emergence of Online Food Delivery (OFD) systems enabling food ordering and distribution processes to be conducted digitally. The development of this system has not only influenced consumption behavior but has also reshaped patterns of economic activity and urban spatial configurations through the concentration of platform-based merchants. This study aims to identify the spatial patterns and maturity of OFD activities, analyze the spatial factors influencing OFD merchant locations, and examine their relationship with existing and planned urban spatial structures in the context of potential new activity centers.

This research employs a quantitative approach using Geographic Information System (GIS)-based spatial analysis. The analytical methods include Kernel Density Estimation (KDE), overlay analysis, buffer analysis, and isochrone analysis to identify the agglomeration patterns of OFD merchants and their spatial relationships with factors such as land rental costs, road accessibility, land use, educational areas, and population density. Data were collected through field observations and secondary data obtained from relevant institutions.

The results of this research show that OFD activities in the City of Yogyakarta have formed merchant agglomeration patterns that predominantly develop in mixed-use areas with strong distribution accessibility and close proximity to concentrations of digital demand, particularly educational districts. The presence of cloud kitchens in all agglomeration zones suggests that OFD activities have reached a relatively mature stage of development. Most agglomerations reinforce existing activity centers while several areas demonstrate the potential emergence of new activity centers beyond the formal urban pattern.

Keywords: Online Food Delivery, digital economy, spatial agglomeration, urban pattern, activity centers